

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 1,05% ke level 7.160,38 pada perdagangan Kamis (11/8). Analisis mengatakan, pergerakan IHSG turut mengekor pergerakan bursa global yang cenderung menguat, terutama dari bursa Amerika Serikat (AS) yang rebound dengan adanya rilis data inflasi di bawah ekspektasi konsensus di level 8,5% yoy. Dari Asia sendiri kekhawatiran pasar akan konflik AS-Tiongkok telah turun dengan adanya tindakan pasukan Tiongkok yang menyelesaikan latihan militernya. Dari dalam negeri, ada katalis penurunan bea keluar CPO sekitar 46%.

Nasdaq dan S&P 500 mundur untuk ditutup lebih rendah pada hari Kamis (11/8), di tengah realisasi Federal Reserve yang masih perlu secara agresif meningkatkan suku bunganya. Tujuannya untuk sepenuhnya menjinakkan kenaikan harga konsumen meskipun ada bukti baru dari pendinginan inflasi. Melansir Reuters, Dow Jones Industrial Average naik 27,16 poin atau 0,08% menjadi 33.336,67, S&P 500 turun 2,97 poin atau 0,07% menjadi 4.207,27, dan Nasdaq Composite turun 74,89 poin atau 0,58% menjadi 12.779,91. S&P 500 ditutup sedikit lebih rendah setelah sebelumnya mencapai tertinggi baru tiga bulan menyusul data yang menunjukkan indeks harga produsen (PPI) AS secara tak terduga turun pada bulan Juli. Penurunan PPI meningkatkan taruhan di pasar berjangka bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin pada bulan September, bukannya 75 basis poin seperti yang diharapkan pada awal minggu.

News Highlight

- Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, mengingatkan bahwa harga mi instan di pasaran berpotensi naik sampai 3 kali lipat dalam waktu dekat akibat terganggunya impor gandum dari Rusia dan Ukraina. Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengatakan bahwa stok gandum nasional saat ini hanya bisa bertahan selama 2 bulan hingga Oktober.
- Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan yakin harga tandan buah segar (TBS) sawit bakal terdongkrak pada akhir Agustus ini. Harga TBS sawit petani saat ini masih di bawah Rp2.000/kg. Beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah. Antara lain membebaskan pungutan ekspor (PE) crude palm oil (CPO).
- PT SGWV Motor Indonesia, perusahaan manufaktur mobil merek Wuling, mulai memproduksi mobil listrik (electric vehicle/EV) bernama Wuling Air EV di Indonesia. Menurut laporan Xinhua, Wuling menargetkan produksi Wuling Air EV hingga 10 ribu unit per tahun untuk pasar domestik dan ekspor.
- Startup logistik Poxel Indonesia memperoleh pendanaan Seri C senilai 23 juta dolar AS (~325 miliar rupiah) dari PT Astra Digital Internasional — salah satu anak perusahaan Astra International (ASII) — beserta Central Capital Ventura (venture capital milik BBKA), MDI Ventures (venture capital milik TLKM), SIG, Endeavour Catalyst, FJ Labs, dan PT Amsaka Investama Sejahtera.
- Meta Platforms Inc, perusahaan induk Facebook, berhasil mengumpulkan dana senilai 10 miliar dolar AS lewat obligasi. Ini merupakan penawaran obligasi pertama Meta sejak berdiri pada 2004. Menurut laporan Reuters, dana tersebut akan digunakan untuk pembelian kembali (buyback) saham dan investasi pada metaverse.

Corporate Update

- EMTK**, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek), melalui anak usahanya PT Kreatif Media Karya, menjual 202 saham Seri A dan ~4,8 juta lembar saham Seri B di PT Elang Andalan Nusantara (EAN) kepada Lazadapay Holding Pte Ltd dengan harga penjualan 304,5 juta dolar AS (~4,5 triliun rupiah). EAN adalah pengelola e-wallet DANA, sementara Lazadapay merupakan entitas milik platform e-commerce Lazada.
- MRAT**, PT Mustika Ratu Tbk berencana menjual aset tanah seluas ±100.995 m2 di Cibitung untuk pengembangan bisnis. Aset tersebut memiliki nilai pasar 136,3 miliar rupiah (40% dari ekuitas MRAT per Desember 2021 sebesar 343,2 miliar rupiah), tetapi MRAT akan menjualnya dengan harga di atas nilai pasar.
- MAPA**, Direktur Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk, Michael David Capper, menjual 3,3 juta lembar saham (0,12%) MAPA dengan harga 2.700 rupiah per lembar saham, sehingga total transaksi mencapai ~9 miliar rupiah. Penjualan dilakukan pada 19 Juli dan 21 Juli. Setelah transaksi ini, kepemilikannya turun menjadi 1,9 juta lembar saham (0,07%)
- MTMH**, PT Murni Sadar Tbk, pemilik jaringan rumah sakit Murni Teguh, mendapatkan fasilitas kredit senilai 119 miliar rupiah dari Bank BCA (SBBKA). Kredit ini memiliki tenor 7 tahun dengan bunga floating 8,75% per tahun. Dana akan digunakan untuk membeli Apartemen Pejaten Indah dan dikonversi menjadi rumah sakit.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
12 Agustus 2022	Car Sales YoY JUL	na	8.90%
15 Agustus 2022	Balance of Trade JUL	na	\$5.09B
15 Agustus 2022	Exports YoY JUL	na	40.68%
15 Agustus 2022	Imports YoY JUL	21.98%	

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,160.39	▲ 1.05%	▲ 8.80%
LQ45	1,018.33	▲ 1.04%	▲ 9.33%
JII	622.26	▲ 0.54%	▲ 10.72%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,823.35	▲ 1.05%	▲ 60.01%
Transportation & Logistic	2,108.67	▲ 0.78%	▲ 31.84%
Industrial	1,307.26	▲ 0.24%	▲ 26.10%
Basic Industry	1,357.46	▲ 1.96%	▲ 9.97%
Infrastructure	1,044.04	▲ 1.13%	▲ 8.84%
Consumer Non Cyclical	704.86	▲ 0.13%	▲ 6.13%
Finance	1,537.57	▲ 0.61%	▲ 0.70%
Healthcare	1,414.86	▲ 0.32%	▼ -0.37%
Consumer Cyclical	895.16	▼ -0.13%	▼ -0.58%
Technology	8,256.40	▲ 2.76%	▼ -8.21%
Property & Real Estate	709.07	▲ 1.86%	▼ -8.28%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,309.51	▲ 1.63%	▼ -8.33%
Nasdaq	12,854.81	▲ 2.89%	▼ -17.83%
S&P	4,210.24	▲ 2.13%	▼ -11.66%
Nikkei	27,819.33	▼ -0.65%	▼ -3.76%
Hang Seng	20,082.43	▲ 2.40%	▼ -14.17%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,765.5	▼ -105.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.00	▼ -0.09
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jul, YoY) (%)	4.94	▲ 0.59

Index Movement (Base: 2020)


Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sjago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.